

**LAPORAN PELAKSANAAN
MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH
(MPLS) RAMAH**
SD INPRES 12 BAIYA
TAHUN AJARAN
2026/2027



SD INPRES 12 BAIYA KOTA PALU

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Ramah Anak di SD Inpres 12 Baiya untuk Tahun Ajaran 2026/2027 dapat terlaksana dengan lancar, aman, dan tertib. Pelaksanaan MPLS tahun ini secara penuh merujuk pada regulasi terbaru yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) Nomor 12 Tahun 2026 yang menekankan transisi murid baru yang aman, nyaman, menyenangkan, dan bebas dari segala bentuk kekerasan maupun perpeloncoan.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan MPLS Ramah Anak kepada Dinas Pendidikan, komite sekolah, dan orang tua murid. Laporan ini juga berfungsi sebagai bahan refleksi dan evaluasi guna peningkatan mutu layanan pengenalan sekolah di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah, seluruh dewan guru, tenaga kependidikan, serta orang tua/wali murid yang telah berkolaborasi aktif demi menyukseskan program ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Baiya, 13 Juli 2026

Kepala Sekolah

**IDHAM, S.Pd
NIP. 197703072008011023**

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki jenjang Sekolah Dasar (SD) merupakan fase transisi krusial bagi anak dari masa bermain di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau lingkungan rumah menuju lingkungan belajar yang lebih terstruktur. Guna memastikan transisi tersebut berjalan secara mulus, diperlukan sebuah pendekatan yang humanis, edukatif, dan inklusif pada awal tahun ajaran melalui Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Dengan diterbitkannya Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2026 yang menggantikan Permendikbud Nomor 18 Tahun 2016, paradigma MPLS mengalami perubahan total menjadi gerakan bersama membangun budaya sekolah yang aman, nyaman, kondusif, dan bermakna. SD Inpres 12 Baiya berkomitmen penuh menerapkan aturan baru ini guna memastikan tidak ada ruang sedikit pun bagi praktik perpeloncoan, kekerasan fisik maupun psikologis, perundungan, dan pungutan liar.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) Nomor 12 Tahun 2026 tentang Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP).

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan MPLS Ramah Anak di SD Inpres 12 Baiya meliputi:

- Mengenali potensi diri murid baru secara holistik.
- Membantu murid baru beradaptasi dan berinteraksi positif dengan warga sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan sesama murid).
- Mengenalkan kurikulum, sarana prasarana, serta metode pembelajaran di sekolah.
- Menumbuhkan karakter positif dan profil lulusan yang selaras dengan nilai-nilai kebangsaan.
- Membangun komunikasi dan kemitraan strategis awal antara pihak sekolah dengan orang tua/wali murid.

BAB II: PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Sesuai dengan ketentuan Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2026, durasi pelaksanaan MPLS diperpanjang menjadi 5 (lima) hari kerja pada minggu pertama awal tahun ajaran baru:

- Waktu: Senin s.d. Jumat, 05 Juli s.d. 10 Juli 2026.
- Jam Pelaksanaan: Pukul 07.30 - 10.30 WITA (disesuaikan dengan karakteristik fisik anak usia SD awal).
- Tempat: Lingkungan SD Inpres 12 Baiya (Ruang Kelas, Lapangan, Perpustakaan, dan Lingkungan Sekitar Sekolah).

B. Panitia Pelaksana

Berdasarkan regulasi terbaru, kepanitiaan diisi sepenuhnya oleh Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan. Sekolah secara ketat melarang keterlibatan alumni sebagai penyelenggara ataupun siswa pendamping yang memiliki rekam jejak perilaku kurang baik.

No.	Nama Panitia	Jabatan Struktural	Peran dalam Panitia MPLS
1	Arifin, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab Utama
2	Siti Rahma, S.Pd.	Guru Kelas I-A	Ketua Panitia Pelaksana
3	Budi Setiawan, S.Pd.	Guru Kelas I-B	Sekretaris & Koordinator Materi
4	Hasanah, S.E.	Bendahara Sekolah	Bendahara Kegiatan
5	Seluruh Guru & Tendik	Dewan Guru	Anggota & Pendamping Lapangan

BAB III: MATERI UTAMA DAN JADWAL HARIAN

A. Implementasi Materi Wajib Permendikdasmen No. 12/2026

Materi yang disampaikan wajib memuat konten-konten edukasi karakter yang dinamis:

- Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (Gerakan 7 KAIH): Menanamkan nilai-nilai keagamaan, kejujuran, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, dan kepedulian sosial melalui simulasi interaktif.
- Pertemuan Pagi Ceria: Sesi penyambutan hangat setiap pagi oleh seluruh guru dengan menyanyikan lagu anak, bermain edukatif, dan membangun motivasi belajar siswa tanpa tekanan.
- Sopan dan Santun Bermedia Sosial: Pengenalan literasi digital sejak dini yang disesuaikan untuk usia anak, berfokus pada penggunaan gawai yang bijak, pembatasan screen time, dan etika dasar berkomunikasi.
- Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun): Praktik pembiasaan interaksi positif baik di kelas maupun luar kelas agar tercipta keakraban sosial antarwarga sekolah.

B. Jadwal Harian Pelaksanaan (5 Hari)

Hari & Tanggal	Materi / Kegiatan Utama	Hasil / Output yang Dicapai
Hari 1 Senin, 06 Juli 2026	- Penyambutan "Pagi Ceria" bersama Orang Tua murid. - Serah terima simbolis murid dari orang tua ke pihak sekolah. - Pengenalan profil guru dan pengurus kelas.	Terjalin kedekatan awal yang harmonis; anak merasa aman didampingi orang tua di hari pertama sekolah.
Hari 2 Selasa, 07 Juli 2026	- Sesi Pagi Ceria dengan permainan kartu nama. - Pemetaan potensi diri siswa (bakat, minat, gaya belajar). - Pengenalan Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).	Siswa saling mengenal nama teman sekelas; guru mengantongi data awal karakteristik belajar murid.
Hari 3 Rabu, 08 Juli 2026	- Observasi lingkungan fisik sekolah (Tour Keliling Kampus). - Edukasi fungsi ruangan (Kelas, Perpus, UKS, Kantin Sehat, Toilet). - Sosialisasi jalur evakuasi bencana dan keamanan sekolah.	Siswa memahami tata letak fasilitas sekolah dan mengerti cara mengakses fasilitas sanitasi/kesehatan secara mandiri.
Hari 4 Kamis, 09 Juli 2026	- Pembiasaan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH). - Sosialisasi Sopan Santun Bermedia Sosial & Bahaya Gawai Berlebih. - Deklarasi Anti-Kekerasan dan	Siswa memahami batasan bermain gawai; terbentuk komitmen ramah anak antar-peserta didik sejak dini.

	Anti-Perundungan tingkat siswa.	
Hari 5	- Senam Pagi Bersama dan	Peningkatan rasa percaya diri siswa;

Hari & Tanggal	Materi / Kegiatan Utama	Hasil / Output yang Dicapai
Jumat, 10 Juli 2026	sarapan sehat bergizi. - Refleksi menyenangkan & pengisian jurnal kebahagiaan siswa. - Penutupan resmi MPLS oleh Kepala Sekolah.	seluruh murid baru siap mengikuti KBM reguler dengan rasa gembira.

BAB IV: HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

A. Evaluasi Pemenuhan Aturan Bebas Kekerasan dan Biaya

Pihak SD Inpres 12 Baiya melakukan pengawasan ketat harian dengan hasil evaluasi objektif sebagai berikut:

- Bebas Perpeloncoan: 100% bebas dari perpeloncoan. Atribut yang digunakan siswa hanya berupa tanda pengenalan edukatif berbentuk buah/hewan kesukaan yang dibuat secara mandiri, tanpa membawa barang-barang aneh yang membebani.
- Bebas Pungutan Biaya: Seluruh pendanaan bersumber dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), sehingga tidak ada penarikan pungutan dalam bentuk apa pun kepada orang tua siswa.
- Keterlibatan Orang Tua: Sosialisasi program telah dilakukan secara matang seminggu sebelum MPLS. Orang tua aktif mendampingi anak pada hari pertama dan mendapatkan lembar transparansi mekanisme pengaduan apabila ditemukan pelanggaran atau indikasi kekerasan.

B. Hambatan dan Solusi

Hambatan: Beberapa siswa baru (sekitar 5%) menunjukkan gejala kecemasan berlebih (separation anxiety) atau menangis saat ditinggal orang tua di luar pagar pada hari kedua.

Solusi: Tim pendamping guru merespons cepat dengan mengajak anak bergabung dalam kelompok kecil permainan interaktif "Pagi Ceria" dan memberikan pendampingan psikologis khusus yang membujuk anak secara persuasif, sehingga di hari ketiga anak-anak tersebut sudah bisa beradaptasi sepenuhnya.

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan MPLS Ramah Anak di SD Inpres 12 Baiya telah berjalan sukses dan sesuai dengan amanat Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2026. Kegiatan ini berhasil meletakkan fondasi awal budaya sekolah yang aman, nyaman, dan inklusif. Melalui materi wajib seperti Gerakan 7 KAIH dan Budaya 5S, siswa tidak hanya mengenal fisik sekolah melainkan juga siap bertumbuh dengan karakter unggul religius dan sosial.

B. Rekomendasi/Saran

Diharapkan budaya ramah anak yang sudah ditanamkan selama 5 hari MPLS ini terus dijaga konsistensinya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) harian sepanjang tahun ajaran, didukung oleh Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) sekolah yang aktif bekerja sama dengan para orang tua/wali murid

LAMPIRAN

- 1. SK Panitia MPLS Ramah 2026**
- 2. Program Jadwal Kegiatan MPLS Ramah 2026**
- 3. Dokumentasi Kegiatan**